

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya kredit merupakan sebuah bentuk penyaluran dana melalui pihak perbankan kepada nasabah debitur dengan perjanjian kredit yang mewajibkan pengembalian anggaran beserta bunga sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kredit (Wahyuni, 2017). Pemberlakuan sistem kredit memberikan beragam peluang akan akses finansial terhadap debitur yang berminat untuk mendapatkan dana tambahan dan memenuhi berbagai kebutuhan finansial serta meningkatkan potensi daya beli sebuah aset (Ocbc.id, 2024). Pada umumnya, nasabah debitur menyeleksi jenis - jenis kredit yang diminati, contohnya kredit berdasarkan tujuan, jangka waktu, dan kegunaan yang disediakan oleh institusi keuangan dengan anggaran dan bunga yang wajib dibayar setiap bulannya berdasarkan regulasi dari variasi kredit yang telah dipilih (Bca.co.id, 2024).

Mengacu pada zaman modern dengan perkembangan teknologi canggih yang dimana mayoritas rutinitas masyarakat dijalankan secara virtual, maka proses pengajuan pendaftaran kredit dengan pihak Institusi Keuangan legal juga mempunyai prosedur yang bersifat *online* (Cimbniaga.co.id, 2021). Digitalisasi pengajuan kredit tentunya meningkatkan kapabilitas berbagai layanan operasional yang ditawarkan oleh sektor perbankan, seperti mengatasi hambatan jarak, penginputan bermacam - macam informasi nasabah debitur secara langsung, jaminan proteksi data secara menyeluruh, dan rendahnya resiko error akan dokumen elektronik (Shandy A. U., 2021). Tak bisa dipungkiri, meskipun memperoleh beragam manfaat yang menguntungkan dalam *FinTech*, atau lebih dikenal dengan sebutan Teknologi Finansial, sangat krusial untuk lebih waspada dikarenakan kekeliruan data pada sistem dapat meningkatkan resiko pada kredit debitur (Kholis N., 2018).

Apabila kebijakan akan perjanjian kredit tidak dapat tercapai secara hutang pokok maupun bunga oleh pihak debitur, akibatnya hak nasabah debitur atas jaminan tidak lagi dapat diberlakukan (Wahyuningsih S., 2021). Tantangan - tantangan mengenai risiko kredit dapat dicegah dengan memanfaatkan variasi layanan finansial terhadap calon debitur yang ditawarkan oleh Loan Market Alam Sutera, salah satunya adalah fasilitas konsultasi keuangan dengan konsultan keuangan yang telah memiliki pengalaman bekerja di berbagai institusi finansial selama bertahun - tahun. Loan Market Alam Sutera adalah perusahaan yang berdedikasi untuk menyediakan servis pinjaman terbaik kepada calon debitur, dengan tujuan agar proses peminjaman menjadi lebih simpel dan dapat membantu calon nasabah mengambil keputusan finansial (Alamsutera.loanmarket.co.id, 2024).

1.2 Tujuan Magang

Tujuan magang yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebuah syarat yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara untuk menyelesaikan program MBKM magang *Track 1*.
2. Sarana mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* agar dapat meningkatkan pengalaman sebagai seorang *designer* yang handal dan profesional serta dapat diimplementasikan ke dalam dunia kerja di secara nyata.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang didasarkan pada jadwal postingan media sosial yang telah ditetapkan di dalam konten kalender dan konten pilar karena penulis bekerja dengan mekanisme *Hybrid*. Mengikuti kebijakan perusahaan maka, jam kerja dijalankan mulai dari pukul 10 pagi hingga 6 malam setiap hari Senin hingga Rabu dengan sistem *Work from Office* dan *Work from Home* pada setiap hari Kamis hingga Jumat dengan durasi selama 8 jam kerja.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Penulis memulai prosedur magangnya yang dimulai pada tanggal 29 Juli 2024 dan akan berakhir pada tanggal 13 Desember 2024, dengan minimal jam kerja magang yang ditempuh adalah sebanyak 640 jam mengikuti ketentuan peraturan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Melalui kesepakatan yang telah dilakukan oleh penulis dan pihak Loan Market Alam Sutera maka, penulis mendapatkan waktu kerja *Work from Home* sebanyak dua hari lebih sedikit dibandingkan dengan waktu kerja *Work from Office* yaitu sebanyak tiga hari.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Prosedur magang dimulai dengan tahap pembinaan mengenai prosedur - prosedur kerja dan tata cara penilaian oleh Universitas Multimedia Nusantara dalam menjalankan aktivitas magang. Selanjutnya, penulis mulai mempersiapkan dokumen dan melamar posisi magang di beberapa perusahaan di *Job fair* yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Tak hanya itu, penulis juga meriset dan melanjutkan proses pencarian magangnya dengan meminta pertolongan keluarga dan teman - temannya agar dapat membantu menginformasikan mengenai pekerjaan magang yang tersedia. Di samping itu, penulis tak lupa juga untuk mencari melalui aplikasi pencari kerja seperti *Linkedin*, *Glints*, *Jobstreet*, dan *Instagram*. Pasca diijinkan oleh Universitas Multimedia Nusantara untuk melamar magang, Akhirnya penulis lolos dalam seleksi dan dapat menjadi bagian dari Loan Market Alam Sutera sebagai peserta magang media sosial dan proses tersebut diakhiri dengan *acceptance letter* yang dikirimkan oleh perusahaan untuk memulai magangnya pada akhir bulan Juni 2024.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA